

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Di UMKM Kecamatan Ponrang Selatan)**

Eka Rosdiana Amelia Riza¹, Samsul Bachri², Rahmad Solling Hamid³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palopo

e-mail¹ : eka22plp@gmail.com

e-mail² : samsulbachri@umpalopo.ac.id

e-mail³ : rahmadshamid@umpalopo.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of own capital and borrowed capital on profitability. This study used purposive sampling technique, and analyzed data using multiple linear regression with IBM SPSS. The type of data in this research is primary data obtained through documentation and questionnaire techniques, the results of this study are that the variable capital itself does not have a significant effect on profitability. Meanwhile, loan capital has a significant effect on profitability.

Keywords: Own Capital, Loaned Capital, Profitability.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap profitabilitas, Penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling*, analisa data menggunakan *Regresi Linier berganda dengan IBM SPSS*. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer diperoleh melalui teknik dokumentasi dan angket, hasil penelitian ini yaitu variabel modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan modal pinjaman berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Krisis yang menimpa Indonesia pada tahun 1997 diawali dengan krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang mengalami krisis ekonomi sehingga menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyaknya para pengusaha dari berbagai skala besar pada berbagai sektor industri, jasa dan perdagangan yang mengalami kerugian hingga mengalami kebangkrutan atau terhentinya aktifitas usaha pada tahun 1998. Hal ini merupakan pelajaran yang sangat penting untuk kembali mencermati struktur yang kuat dan dapat bertahan dalam situasi apapun, ketika krisis ekonomi menerpa dunia otomatis memperburuk kondisi ekonomi yang ada. Namun ditengah keterpurukan perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian ditengah keterpurukan krisis ekonomi diberbagai sektor usaha.

Kegiatan UMKM merupakan

salah satu bidang berbagai usaha yang dapat berkembang dalam perekonomian nasional, UMKM dapat menjadi wadah yang baik dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan UMKM memiliki peran penting yang mencerminkan akan kemajuan kesejahteraan sebagian besar negara berkembang. UMKM singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang memiliki berbagai sektor ini yang terbagi menjadi tiga jenis usaha yakni: Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Usaha mikro merupakan usaha yang dilakukan secara perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria mikro.

Usaha kecil merupakan usaha yang didirikan oleh perorangan ataupun badan usaha kecil, sedangkan Usaha menengah merupakan usaha produktif yang dijalankan secara perorangan atau berbagai badan usaha. Jenis-jenis sektor UMKM terdiri dari: sektor fashion, sektor kuliner, sektor bidang jasa, sektor agro bisnis, sektor digital dan sektor otomotif.

Jumlah UMKM Indonesia sudah menembus angka 60 juta UMKM, Bhima Yudhistira memprediksi adanya kenaikan hingga sejumlah 65 juta unit UMKM di tahun 2017- 2020. Menurut Agung Gede Ngurah Puspa Yoga bahwa presentasi UMKM telah meningkat dan memiliki tingkat signifikan yang telah menembus batas psikologis yang memiliki presentasi UMKM kategori negara maju sebesar 2% yang telah menjadi kabar yang mengembirakan dari hanya 1,67% pada tahun 2013/2014 kini telah meningkat menjadi 3,1% pada awal tahun.

"[https://nasional.sindonews.com/read/1278750/18/revolusi-umkm-indonesia1517531360Revolusi UMKM](https://nasional.sindonews.com/read/1278750/18/revolusi-umkm-indonesia1517531360Revolusi%20UMKM)" [Diakses pada Februari 2018]

Salah satu masalah yang dihadapi para pelaku usaha dalam menumbuh kembangkan usahanya yang tak lain yakni masalah dalam segi modal, para pelaku usaha mungkin memiliki berbagai ide

dalam menjalankan usaha, namun ide tersebut terhalang oleh faktor utama yaitu permodalan. Jika kita lihat kebelakang banyak para pelaku usaha yang kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan dari berbagai lembaga keuangan dikarenakan banyaknya persyaratan yang tidak terpenuhi.

Salah satu faktor yang paling utama dan mendasar dalam menumbuh kembangkan suatu usaha adalah faktor pembiayaan atau modal, jika modal menjadi permasalahan dalam menjalankan usaha maka pastikan UMKM tidak bisa berkembang bahkan mengalami kebangkrutan ataupun gulung tikar. Agar dapat mengatasi masalah tersebut sehingga UMKM dapat berkembang dibutukannya modal sendiri dan modal pinjaman, untuk mengatasi masalah modal pinjaman para pelaku usaha dapat memperoleh sumber modal pinjaman dari akses kredit perbankan.

"<https://nasional.sindonews.com/read/1386892/18/umkm-ujung-tombak>

perekonomian Indonesia 1552612656Ujung Tombak Perekonomian Indonesia” [Diakses pada 15 Maret 2019].

2. TINJAUAN PUSTAKA.

STRUKTUR MODAL

Menurut (Sudaryo & Pratiwi, 2016) Struktur modal adalah pembiayaan yang digunakan berdasarkan panduan dalam perusahaan yang berbentuk pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang berjangka panjang, saham preferen dan modal pemelik saham. Sedangkan (Stein, 2012) Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (*Longterm Debt to Equity Ratio*), dan Menurut (Puspita & Dewi, 2019) struktur modal adalah bisa menghasilkan hasil terbaik antara hutang berjangka panjang dan ekuitas yang bertujuan memaksimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian

agar memaksimalkan harga saham.

Teori Struktur Modal Pendekatan Modigliani dan Militer.

Teori ini menjelaskan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi perusahaan. Dalam hal ini, telah dimasukkannya faktor pajak. Sehingga menyebabkan nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan yang tanpa hutang, kenaikan tersebut diakibatkan adanya penghematan pajak. Dalam teori ini berpendapat bahwa struktur modal tidak memengaruhi perusahaan.

Teori Pendekatan Tradisional.

Pendekatan Tradisional berpendapat akan adanya struktur modal yang optimal. Artinya struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, di mana struktur modal dapat berubah-ubah agar bisa diperoleh nilai perusahaan yang optimal.

MODAL SENDIRI.

Menurut (Sukoco et al., 2015) menjelaskan bahwa modal sendiri merupakan modal yang diperoleh

dari pemilik usaha itu sendiri, modal sendiri yang terdiri dari tabungan, hibah, saudara dan lain sebagainya. Sedangkan Menurut (Ardiana, 2018) modal merupakan modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan melalui cara mengeluarkan saham. Saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dapat dilakukan secara terbuka atau tertutup. Keuntungan menggunakan modal sendiri yang membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban bunga, akan tetapi hanya membayar deviden saja. Pembayaran deviden dikerjakan apabila suatu perusahaan memperoleh pendapatan dan besarnya deviden tergantung dari keuntungan. Demikian tidak adanya kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah dipergunakan.

Kelebihan Modal Sendiri:

1. Tidak adanya biaya seperti bunga atau administrasi sehingga tidak menjadi beban buat perusahaan.

2. Tidak bergantung kepada pihak lain, artinya perolehan biaya didapatkan dari setoran pemilik modal.
3. Tidak dipelukkannya persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relative lama.
4. Tidaknya ada keharusan dalam pengambilan modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak memiliki masalah andainya pemilik mau mengalihkan kepihak lain.

Kelemahan Modal Pinjaman:

1. Jumlah terbatas artinya dalam memperoleh jumlah tertentu sangatlah bergantung dari pemilik dan jumlah relative terbatas.
2. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru sulit dikarenakan akan dipertimbangkannya kinerja dan prospek usahanya.
3. Kurangnya motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri

motivasi bisnisnya lebih rendah dibandingkan dengan modal pinjaman.

MODAL PINJAMAN

Menurut (Sukoco et al., 2015) modal pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari luar pihak perusahaan dan diperoleh melalui pinjaman. Keuntungan modal pinjaman merupakan jumlah yang tidak terbatas, artinya didalam jumlah yang banyak. Sedangkan Menurut (Mayasari et al., 2015) modal pinjaman merupakan modal/biaya yang berasal dari luar perusahaan yang bersifat sementara bekerja didalam sebuah perusahaan dan bagi perusahaan yang meminjam modal tersebut merupakan hutang yang pada dasarnya harus dibayar kembali, hutang yang dipergunakan dalam pembelian bahan baku dan kegiatan usaha yang dijalankan.

Kelebihan Modal Pinjaman:

1. Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman keberbagai sumber. Selama dana

yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah.

2. Dorongan bisnis tinggi, menjelaskan dari penggunaan modal hutang, dorongan pemilik untuk menjadikan usaha sukses, yang disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan hutang. Selain itu perusahaan juga berusaha melindungi kepercayaan dan image perusahaan yang memberikan hutang agar tidak tersebar.

Kelemahan Modal Pinjaman:

1. Macam-macam biaya yang dibebankan seperti biaya administrasi dan biaya bunga, hutang diperoleh dari lembaga yang lain serta jelas disertai dengan memabayar jasa yang diwajibkan seperti biaya bunga, administrasi, biaya materai dan biaya asuransi.
2. Wajib mengembalikan, hutang

wajib dilunasi pada waktu yang telah ditentukan. Perusahaan mengalami likuiditas ialah beban yang wajib ditanggung.

3. Tanggapan sikap perusahaan yang mengalami masalah dan kejatuhan yang menyebabkan kerugian sehingga mengakibatkan dampak pada hutang yang menjadi tanggapan sikap atas hutang yang belum dilunasi.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Ponrang Selatan., dengan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 2 bulan terhitung dari bulan april- bulan mei.

Populasi dan Sampel.

Populasi.

Populasi adalah semua yang menjadi objek penelitian, Populasi dari penelitian ini adalah semua UMKM di Kecamatan Ponrang Selatan. Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009":115).

Populasi dari penelitian ini terdiri dari beberapa Sektor yaitu Sektor Kuliner, Sektor Fashion, Sektor Agrobisnis, dan Sektor Otomotif yang beralokasi di Kecamatan Ponrang Selatan.

Tabel 3.1 Jumlah UMKM Kecamatan Ponrang Selatan:

No	Kecamata Ponrang Selatan	Jumlah
1	Kelurahan Padang Sappa	33
2	Desa Bakti Lanipa	4
3	Desa Lampuara	2
4	Desa Clang	3
5	Desa Bassiang	5
Total		47

Sampel.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2007:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan

menggunakan metode *purposive sampling*, salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu, *non probabilistic*, dengan tujuan mendapatkan sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi sebenarnya atau *representative*

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data primer, data primer merupakan data yang langsung penulis peroleh dari objek penelitian pada Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Ponrang Selatan. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data yang di peroleh dari mengajukan beberapa kuesioner menggunakan skala Likert lima poin yaitu:

1. Sangat Setuju (SS= 5)
2. Setuju (S= 4)
3. Kurang Setuju (KS= 3)
4. Tidak Setuju (TS= 2)
5. Sangat Tidak Setuju (STS= 1)

Teknik Pengumpulan Data.

Teknik Pengumpulan data

merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian (Arikunto 2010:265) menyatakan bahwa menyusun instrumen adalah pekerjaan yang penting dalam penelitian akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membagikan beberapa kuisisioner dan observasi. Cara untuk mengukur pengaruh variabel independen pada variabel dependen dengan menggunakan pengukuran melalui alat analisis statistik.

Instrument Penelitian.

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan angket yang berisi beberapa item pertanyaan tentang persepsi terhadap masalah penelitian. Selain angket, dilakukannya observasi sebagai tindak lanjut agar hasil penelitian lebih akurat. Seperti penelitian pada umumnya, teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan

observasi dan membagikan beberapa kuisisioner. Kemudian data diolah berdasarkan teknik analisis data yang sesuai.

4. ANALISIS DATA.

Uji Validitas Data.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.

Variabel	Indikator Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
Modal Sendiri	X1.1	0,745	Valid
	X1.2	0,642	Valid
	X1.3	0,454	Valid
	X1.4	0,722	Valid
	X1.5	0,707	Valid
	X1.6	0,794	Valid
Modal Pinjaman	X2.1	0,350	Valid
	X2.2	0,743	Valid
	X2.3	0,703	Valid
	X2.4	0,654	Valid
	X2.5	0,683	Valid
	X2.6	0,595	Valid
Profitabilitas	Y1	0,706	Valid
	Y2	0,543	Valid
	Y3	0,700	Valid
	Y4	0,567	Valid
	Y5	0,814	Valid

Sumber: Data Lampiran 4, 2020.

Dari tabel diatas, instrument kuesioner yang terdiri dari beberapa butir pernyataan dinyatakan valid karena korelasi antara masing-masing skor pernyataan lebih besar dari r tabel yakni 0,355.

Uji Reliabilitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas.

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Modal Sendiri	0.765	Reliabel
Modal Pinjaman	0.684	Reliabel
Profitabilitas	0.779	Reliabel

Sumber: Data Lampiran 5, 2020.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, semua variabel yang menjadi instrument dalam penelitian dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada tingkat reliabilitas yang tinggi dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,6 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang handal atau reliabel.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis data dan untuk menguji perumusan hipotesis. Selain itu, analisis regresi linear berganda ini juga dilakukan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel Modal sendiri dan Modal Pinjaman terhadap

Profitabilitas Studi Kasus di UMKM Kecamatan Ponrang Selatan.

Uji Parsial (Uji T).

Pengujian regresi secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan membandingkan nilai profitabilitas dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika profitabilitas lebih kecil dari $0,05$ maka ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Uji Parsial. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.653	3.215		.825	.416
1 Modal Sendiri	.006	.092	.006	.061	.952
Modal Pinjaman	.904	.101	.858	8.945	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Lampiran 6, 2020.

Hasil pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial) yang dilakukan dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis dapat dilihat pada, tabel 4.9 variabel Modal Sendiri (X_1) mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,952 > 0,05$. Hal ini berarti hipotesis ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Modal Sendiri (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y), karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Modal Sendiri (X_1) lebih besar dari 0,05.
2. Hipotesis dapat dilihat pada, tabel 4.9 variabel Modal

Pinjaman (X_2) mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Modal Pinjaman (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y), karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Modal Pinjaman (X_2) lebih kecil dari $0,05$.

Hasil Uji Simultan (Uji F).

Menurut Pardede dan Manurung (2014:28), uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Y). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan nilai $f_{hitung} > F_{tabel}$ maka model yang dirumuskan sudah tepat. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama. Dengan rumus $df_1 = (k - 1)$, $df_1 = (3 - 1 = 2)$ dan $df_2 = (n - k)$, $df_2 = (32 - 3 = 29) = (3.33)$. Dengan tingkat

kesalahan 5% . Uji F yang dilakukan dapat dilihat:

Tabel 4.10 Uji Simultan.
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	218.321	2	109.161	40.819	.000 ^b
Residual	77.554	29	2.674		
Total	295.875	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Modal Pinjaman, Modal Sendiri

Sumber: Data Lampiran 6, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 40,819 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,33 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $40,819 > 3,33$, dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis terima, dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Sendiri (X_1) dan Modal Pinjaman (X_2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Profitabilitas, koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *R square*, yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji *R square*.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.720	1.635

a. Predictors: (Constant), Modal Pinjaman, Modal Sendiri

Sumber: Data Lampiran 6, 2020.

Koefisien *R square* adalah sebesar 0,738 atau 73,8% maka disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen, yaitu Modal Sendiri (X_1), dan Modal Pinjaman (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 73,8%.

5. PENUTUP.

Simpulan.

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan

yaitu mengenai pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikecamatan Ponrang Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh Modal Sendiri terhadap Profitabilitas. Dalam pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Modal Sendiri tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikecamatan Ponrang Selatan. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis dengan nilai koefisien regresinya (β_1) adalah sebesar 0,006 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,952 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak atau Modal Sendiri tidak mempengaruhi Profitabilitas.
2. Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah untuk menguji

apakah terdapat pengaruh Modal Pinjaman terhadap Profitabilitas. Dalam pengujian secara persial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Modal Pinjaman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikecamatan Ponrang Selatan. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis dengan nilai koefisien regresinya (β_2) adalah sebesar 0.858 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau Modal Pinjaman mempengaruhi Profitabilitas.

Saran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan maka saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak - pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Modal pinjaman yang diperoleh

hendaknya benar-benar digunakan untuk meningkatkan ataupun digunakan untuk lebih mengembangkan usaha yang dimiliki sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan pengusaha.

2. Pendapatan pengusaha mikro akan lebih meningkat jika modal sendiri lebih ditingkatkan lagi dan pendapatan modal sendiri tersebut digunakan untuk menanbah atau memperluas usaha sehingga nantinya akan menghasilkan pendapatan yang lebih baik. Jika pendapatan pengusaha mikro meningkat, maka tidak diperlukan lagi modal pinjaman dari bank maupun lembaga- lembaga keuangan lainnya.

3. Kepada para pengusaha mikro sebaiknya penggunaan modal pinjaman usaha untuk tidak mencampur adukkan dengan kebutuhan konsumsi agar pemanfaatannya lebih bijak dan

lebih efisien sehingga hasil pun akan terlihat maksimal.

4. Selanjutnya bagi yang akan mengambil suatu penelitian yang serupa hendaknya menambahkan beberapa variabel independen karena masih banyak variabel-variabel yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro.

DAFTAR RUJUKAN

"[https://nasional.sindonews.com/read/1278750/18/revolusi-umkm-indonesia1517531360Revolusi UMKM](https://nasional.sindonews.com/read/1278750/18/revolusi-umkm-indonesia1517531360Revolusi%20UMKM)" [Diakses pada 2 Februari 2018]

"[https://nasional.sindonews.com/read/1386892/18/umkm-ujung-tombak-perekonomianIndonesia1552612656Ujung Tombak Perekonomian Indonesia](https://nasional.sindonews.com/read/1386892/18/umkm-ujung-tombak-perekonomianIndonesia1552612656UjungTombakPerekonomianIndonesia)" [Diakses pada 15 Maret 2019]

Kostini, N., Dai, R. M., & Andriani, E. (2018). The Impact Of Working Capital To Profitability At Cooperation "X" Bandung. *Adbispreneur : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 63–72.

Alimuddin, H. (2016). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Pt. Semen Tonasa (persero) dikabupaten Pangkep. 1- 64., Skripsi

Ko Mayasari, T., Puspita, I. L., & Ariningrum, H. (2015). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Pengrajin Keripik Di Kawasan Sentra Industri Kripik (Gang Pu) Jalan Za. Pagar Alam Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 69–77.

Puspita, I., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Struktur Modal (Perusahaan Transportasi Periode 2012- 2015). *E- Jurnal Manajemen*, 8(4), 2152–2179.

Sari, selvia sefrika (2009). Pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap profitabilitas., Skripsi

Sembodo, E. (2018). Analisis pengaruh sistem pemeliharaan dan strategi pemasaran terhadap profitabilitas. *Journal Of Business Studies*, 03(2), 1- 10.

Sukoco, A. R. F., N.P, M. W. E., & Za, Z. (2015). Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas.

- Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 22(1), 1–9. Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id%0a
- Sw, S., & Susanti, R. (2017). Pengaruh Modal kerja, Aset, Dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Ukm Catering Di Wilayah Surakarta. *Eksplorasi*, *Xxix*(2), 194–207. Modal Kerja, Aset, Omzet Penjualan, Laba Ukm
- Yusriati, C., Arfan, M., & Yahya, M. R. (2012). Pengaruh Pinjaman Modal Kerja Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Laba Usaha Kecil Menengah Kota Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, *1*(1), 28–40.
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2014). *Jurnal Indonesia Membangun*, *15*(2), 1–20. [Http://Jurnal- Inaba.Hol.Es](http://Jurnal-Inaba.Hol.Es)
- Stein, E. T. (2012). *Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Komparatif Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bei Periode 2006- 2010)*. Skripsi
- Puspita, I., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Struktur Modal (Perusahaan Transportasi Periode 2012- 2015). *E- Jurnal Manajemen*, *8*(4), 2152–2179.
- Mayasari, T., Puspita, I. L., & Ariningrum, H. (2015). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Pengrajin Keripik Di Kawasan Sentra Industri Kripik (Gang Pu) Jalan Za.Pagar Alam Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *4*(2), 69–77.
- Ardiana. (2018). *Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Bontotangnga Kabupaten Bulukumba*. Skripsi
- Tilung, G. M., Parengkuan, T., & Rate, P. Van. (2015). Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Realisasi Kredit Pada Calon Debitur Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Manado. *Jurnal Emba*, *3*(3), 322–321.
- Sembodo, E. (2018). Analisis Pengaruh Sistem Pemeliharaan Dan Strategi Pemasaran Terhadap Profitabilitas. *Journal Of Business Studies*, *03*(2), 1–10. [Http://Journal.Uta45jakarta](http://Journal.Uta45jakarta).

Ac.l d/ I ndex.Php/ Jbsuta

- Ganitri, P. T., Suwendra, W., & Yulianthini, N. N. (2018). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(2), 105–113.
- Misral, Rahmayanti, S., & Nurmali. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Yang Ada di Pekanbaru The Effect of Own Capital and Loan Capital to The Rentability On Cooperative All Round Business (KSU) Which is in Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8(2), 164–171.
- Nazir. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Kecil Dan Menengah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia*, 1–16.
- Burhanuddin, Rajindra, Aggraeni, R. N., & Danara, E. D. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. *Burhanuddin*, 5(2), 92–97. Rentabilitas Ekonomi, Koperasi
- Purwanti, E. (2010). Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Di Salatiga. *Jurnal Among Makarti*, 3(5), 1–13.
- Rohmansyah, T., & Sudarijati. (2017). Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha (shu) koperasi kota sukabumi. *Jurnal Visionida*, 3(2), 55–67.
- Profitalitas Koperasi Simpan Pinjam Di Salatiga. *Jurnal Among Makarti*, 3(5), 1–13.
- Rohmansyah, T., & Sudarijati. (2017). Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha (shu) koperasi kota sukabumi. *Jurnal Visionida*, 3(2), 55–67.
- Nazir. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Kecil Dan Menengah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia*, 1–16.
- Burhanuddin, Rajindra, Aggraeni, R. N., & Danara, E. D. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. *Burhanuddin*, 5(2), 92–97. Rentabilitas Ekonomi, Koperasi
- Purwanti, E. (2010). Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap

